

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 di RSUD Dr. Soeselo Slawi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam karya tulis ilmiah ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke poli fisioterapi RSUD Dr. Soeselo Slawi.

2. Sampel

Sampel dalam karya tulis ilmiah ini adalah pasien dengan kondisi *Myofascial Syndrome Upper Trapezius* di RSUD Dr. Soeselo Slawi.

D. Variabel Penelitian

Variabel sering diartikan sebagai konsep yang mempengaruhi variabilitas. Sedangkan konsep secara sederhana dapat diartikan sebagai penggambaran atau abstraksi dari fenomena tertentu. Dalam karya tulis

ilmiah ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam proposal karya tulis ilmiah ini adalah *Infra Red, Ultrasound, Myofacial Release Technique dan Contract Relax Stretching*.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel disini adanya spasme otot, nyeri, penurunan kekuatan otot, penurunan lingkup gerak sendi dan penurunan aktivitas fungsional.

E. Instrumen Penelitian

No.	Objekyang dibahas	Parameter	Kriteria penilaian	Kriteria penyampaian hasil
1.	Nyeri	VAS	Pemeriksaan untuk mengetahui adanya nyeri pada otot	0 = Tidak ada nyeri 10 = Nyeri tidak tertahankan
2.	Spasme	Teknik palpasi	Teknik untuk mengetahui kondisi otot dengan cara memalpasi otot yang mengalami ketegangan	0 = Tidak ada spasme 1 = Ada spasme
3.	Lingkup gerak sendi	Goniometer	Pemeriksaan untuk mengetahui keterbatasan lingkup gerak pada sendi	Fleksi = 45 Ekstensi = 45 Lateral fleksi = 40-45 Rotasi = 90

No	Objek yang dibahas	Parameter	Kriteria penilaian	Kriteria penyampaian hasil
4.	Kekuatan otot	MMT	Suatu metode Untuk mengetahui Kemampuan kekuatan otot dalam beberapa kegiatan.	Nilai 0 = Tidak ada kontraksi Nilai 1 = Ada kontraksi Nilai 2 = Ada kontraksi, meminimalkan gaya gravitasi. Nilai 3 = Gerakan melawan gravitasi Nilai 4 = Resistance minimal (tahanan minimal) Nilai 5 = Resistance maksimal (tahanan maksimal)
5.	Aktivitas fungsional	Index NDI	Pengukuran adanya penurunan aktivitas fungsional	Kriteria penilaiannya yaitu 0-20% minimal disability (ringan) 20-40% moderat disability (sedang) 40-60% sever disability (berat) 60-80% cripled (lumpuh)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya menganalisa data tersebut. Cara analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis induktif. Data-data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dan pemeriksaan umum maupun khusus dikumpulkan untuk menentukan diagnose, dari diagnose tersebut akan didapatkan untuk menentukan tindak lanjut dari permasalahan yang akan didapatkan setelah melalui proses terapi pertama hingga ke-4. Selanjutnya dievaluasi terapis secara periodic digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang didapat pada terapi berikutnya.

1. Data primer dengan menggunakan :

a. Pemeriksaan fisik

Metode ini bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien, keadaan fisik terdiri dari vital sign, inspeksi, palpasi, pemeriksaan gerak dan lain-lain yang berhubungan dengan kondisi *myofascial syndrome upper trapezius*.

b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara terapis dengan sumber data/pasien, yaitu dengan anamnesis langsung dengan pasien (autoanamnesis).

c. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengamati perkembangan pasien sebelum terapi, selama terapi dan sesudah diberikan terapi.

2. Data sekunder

a. Studi dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengamati dan mempelajari data-data medis dan fisioterapi dari awal sampai akhir pada pasien dengan kondisi *myofascial syndrome* upper trapezius.

b. Studi pustaka

Dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber diambil dari buku, jurnal/internet, yang berkaitan dengan kondisi *myofascial syndrome* upper trapezius. (Fibriani & Prasetyo, 2018).

G. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara pengukuran langsung terhadap pasien, yang ditunjang dengan diagnosis dokter dan *assessment* dari fisioterapi. Setelah itu penulis mengumpulkan data yang ada dari hasil evaluasi. Langkah selanjutnya menganalisa data diperoleh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sumber data-data yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemunduran dalam prosesterapi.
2. Dari data-data yang sudah diperoleh selanjutnya dievaluasi terapis secara periodik digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang telah dicapai pada terapi berikutnya.
3. Menganalisa data dengan cara deskriptif dan dievaluasi untuk mengetahui perkembanganpasien.

Dengan menganalisa *data*, terapis dapat menentukan program terapi berikutnya untuk dapat mencapai tujuan terapi. Sehingga dapat diperoleh hasil akhir dari tindakan yang mengalami kemajuan dari sebelum di terapi.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

1. Penulis mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung penelitian Karya Tulis Ilmiah.
2. Penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah terlebih dahulu dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
3. Penulis melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sebelum melaksanakan penelitian dan dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing.
4. Penulis melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.
5. Penulis meminta permohonan izin penelitian dan mengurus perizinan ke instansi terkait.
6. Penulis meminta permohonan izin penelitian kepada pasien dengan meminta persetujuan mengisi *inform consent*
7. Pelaksanaan intervensi terhadap pasien dengan kondisi *myofascial syndrome upper trapezius*.
 - a. Anamnesis yang dilakukan secara auto anamnesis pada pasien.
 - b. Pemeriksaan subyektif dan obyektif
 - c. Intervensi fisioterapi berupa: *Infra red, Ultrasond, Myofascial Release Technique* dan *Contract Relax Stretching*.
8. Penulis melakukan evaluasi dari terapi pertama sampai terapi keempat

untuk membandingkan hasil terapi yang telah dilakukan.